

EDISI 103 | TAHUN 2017

TC MEDIA

RESPONSIF DAN INFORMATIF



Merdeka

Dirgahayu Republik Indonesia



Jreeengg!!
Bpk. Hadiyanto (Sekretaris Jenderal) bermain bersama Band SetPP
dalam acara Breakfast Meeting with Sekjen
(30/08/17)

Daftar Isi

Edisi 103/2017

Editorial

4 Merdeka!

Infografis

5 Penilaian Persepsi Integritas Kemenkeu 2017

Rona

22 Penggunaan Headset yang Aman dan Sehat

IT

24 Integrasi Sistem Sekretariat Pengadilan Pajak

Kuliner

26 Salted Egg Chicken Rice

Kuis

30 Teka-Teki TCM

Komik

31 Si PePe: #18 Jogging Yuk

Fokus

8 Cara Generasi Muda Mengisi Kemerdekaan
Di zaman ini, 72 tahun setelah bangsa kita merdeka, para generasi muda tidak perlu mengangkat senjata dan bertempur di medan perang untuk mengisi kemerdekaan.



10 Tata Cara Menyembelih Hewan Qurban

Lokus

12 Tantangan dan Solusi Pengelolaan Dokumen Putusan
TC Media melakukan wawancara dengan Pengelola Dokumen Putusan Pengadilan Pajak Kepala Subbagian Dokumentasi dan Kepustakaan, Azim Agus Sutaryono, di sela-sela kesibukannya.



15 Festival Literasi Perpustakaan Kemenkeu
18 Breakfast Meeting with Sekretaris Jenderal
20 Suka Duka Kuliah Mandiri

Cerpen

27 Lelaki Rinjani
Menurut cerita para traveler, pulau Lombok menyimpan banyak kekuatan mistis yang lebih dalam. Pada bulan Juni, bertepatan dengan libur tahunan, aku pamit pada Luciana istriku.



Merdeka!

Assalamualaikum Wr. Wb. Pembaca TC Media yang setia.

Pada edisi ke 103 ini redaksi TC Media hadir kembali walau harus kami akui bahwa TC media ini mengalami keterlambatan, dikarenakan lebih kepada jumlah bahan materi yang masuk dan jadwal tim TC media yang terasa semakin sibuk saja. Beberapa tema pada TC media kali ini antara lain melihat semangat kemerdekaan dalam kacamata generasi milenia, beberapa event Kementerian Keuangan berupa Festival Literasi oleh presenter kenamaan negeri ini yaitu Nazwa Shihab (Nana), kemudian Kunjungan Pak Setjen dalam rangka Breakfast Meeting dengan perwakilan eselon 3 / 4 dan pelaksana di Lingkungan Sekretariat Pengadilan Pajak.

Info lainnya mengenai Pengelolaan Dokumen Putusan di Pengadilan Pajak yang berusaha untuk semakin hari semakin di benahi. Permasalahan dokumentasi produk putusan Pengadilan pajak menjadi sangat krusial terutama dalam hal kelengkapan secara fisik lampiran penyerta sebuah putusan maupun kemudahan dalam hal pencariannya di dalam gudang penyimpanan untuk keperluan Peninjauan Kembali, nantinya hal ini akan difasilitasi dengan sebuah aplikasi pengelolaan dokumentasi putusan. Info lainnya mengenai Kesehatan yang diambil dari beberapa sumber terpercaya di dunia maya mengenai kesehatan telinga yang bisa dipengaruhi oleh penggunaan headset, ternyata beberapa staff di SetPP berpotensi memiliki risiko terhadap gangguan telinga tersebut terkait tusi yang mengharuskan menggunakan headset. Hal lainnya mengenai tatacara penyembelihan hewan qurban yang mungkin saja akan berguna di tahun mendatang, dan pastinya menambah informasi bagi rekan yang melaksanakan ibadah qurban mendatang. Tidak lupa menu tulisan santai diantaranya cerpen dan cerita kuliner yang mungkin saja menggoda selera.

Demikian, selamat membaca dan kami tunggu partisipasi pembaca jika ingin menyumbangkan buah pikirannya berupa tulisan atau kami juga menyediakan sesi wawancara untuk materi TC media.

Terimakasih, Salam Redaktur.

Redaktur



Tin Wajiroh
19690825 199503 2 002
Jabatan Lama
Pembantu Sekretaris
Pengganti
Jabatan Baru
Sekretaris Pengganti

Ralat Edisi 102
Pada Edisi 102 halaman 16 artikel Pelantikan Pejabat Baru Pengadilan Pajak pada foto Ibu Tin Wajiroh tertulis Ir. Hendi Budi Santosa, seharusnya adalah Tin Wajiroh. Demikian disampaikan permohonan maaf agar dapat dimaklumi.

Pengarah
Sekretaris Pengadilan Pajak

Penanggung Jawab
Wakil Sekretaris Pengadilan Pajak

Redaktur
Teguh Darmono
Rio Mardianto

Penyunting
Asnidar
Sterry Agustma Arisandy
Savitri Restu Putri

Tata Letak dan Fotografi
Gilang Pratama
Leonardo Agung Asmoro
Ariyan Bayu Wijaya
Ahmad Widhi Haryo

Sekretariat
Aditya Kusuma Rachman
Eko Budi Santoso
Rizky Nurul Utami
Ahmad Deza Perdana
Puji Astuti
Dwi Rezeki Kirana Bangun
Karna

Alamat Redaksi
Gedung Pengadilan Pajak
Jl. Hayam Wuruk Nomor 7
Jakarta Pusat
10120

Sekretariat Pengadilan Pajak
Jl. Hayam Wuruk No.7
Jakarta Pusat
Laman
www.setpp.depkeu.go.id
Surel:
set.pp@depkeu.go.id
tcmedia.setpp@gmail.com
SMS Center:
0813 8033 3333

TC MEDIA
JURNAL INOVASI PENGADILAN PAJAK

Redaksi menerima kontribusi tulisan dari seluruh pegawai dan hakim Pengadilan Pajak. Redaksi berhak mengubah isi tulisan tanpa mengubah maksud dan substansi. Tulisan yang dimuat akan mendapatkan honorarium dengan jumlah yang pantas.

Penilaian Persepsi Integritas Kementerian Keuangan Tahun 2017

IS Penguatan Budaya Organisasi

KMK 974/KMK.01/2016

Mendorong reformasi birokrasi dan menjadi branding Kemenkeu secara nasional melalui pengelolaan APBN yang kredibel berkeadilan, dan berkelanjutan.



Survei Penilaian Integritas
1 s.d. 31 Oktober 2017



Link Survei



bitly/IA-Internal

bitly/IA-Eksternal



Focus Group Discussion
Oktober - November 2017



Penilaian Lapangan
Oktober - November 2017

Untuk apa penilaian
ini dilakukan?



Peta praktik-praktik
KKN atas layanan
Kemenkeu



Strategi untuk
memperbaiki integritas
Kemenkeu

Kepercayaan publik atas
pengelolaan Keuangan
Negara



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

← Lintas Peristiwa

Tugas Belajar D4 STAN 2017

Pengadilan Pajak, Jakarta. Rabu lalu menjadi hari yang mendebarakan bagi para peserta Ujian Tugas Belajar D4 di lingkungan Sekretariat Pengadilan Pajak. Pada hari itu hasil seleksi Ujian Tugas Belajar D4 diumumkan. Setelah menjalani ujian pada 17 s.d 18 Mei 2017 dan 13 Juni 2017, akhirnya terpilih 121 pegawai yang dibebaskan dari pekerjaannya di kantor dan mendapatkan amanah untuk kembali belajar di kampus PKN STAN. Dua pegawai dari Sekretariat Pengadilan Pajak yang lolos seleksi adalah Arifin Nur Hidayat dari Bagian Umum dan Zharunisa dari Majelis III. Selamat belajar Arifin dan Zharunisa!

19/07

Teks : Puji
Foto : Dok. SetPP



24/08

Teks : Uswa
Foto : Puji



04/08

Teks : Rio MP
Foto : Kemenkeu

Kunjungan Audiensi Biro KLI

Pengadilan Pajak, Jakarta. Sekretariat Pengadilan Pajak menerima kunjungan audiensi dari tim Biro Komunikasi dan Layanan Informasi (KLI) yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi publikasi di lingkungan Kemenkeu khususnya Setjen. Tiap unit diberikan pandangan dan solusi untuk memanfaatkan berbagai media publikasi yang dikelola Biro KLI guna mempromosikan dan menyebarluaskan informasi terkait tugas dan fungsi pada masing-masing unit agar dapat diketahui masyarakat sebagai pengguna layanan. Pada kesempatan tersebut, Sekretaris Pengadilan Pajak, Ibu Hana Sri Juni Kartika menyampaikan sekilas tentang media publikasi SetPP diantaranya laman dan TC Media.

Kunjungan Akademisi Univ. Thamrin

Pengadilan Pajak, Jakarta. Sekreriat Pengadilan Pajak menerima kunjungan 30 orang akademisi dari Himpunan Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi Universitas MH Thamrin. Kunjungan diawali dengan talkshow tentang profil seputar Pengadilan Pajak yang dibuka oleh Kasubbag Informasi dan Publikasi dengan narasumber Pembantu Panitera Pengganti Majelis VIII A yaitu Bapak Achmad Saad Maulana dan Bapak Ferr y Andika Harmen dari Subbagian Kepegawaian yang diikuti dengan antusias oleh para peserta. Kunjungan diakhiri dengan menyaksikan langsung jalannya persidangan di Pengadilan Pajak.



Employee of The Month bulan Juli ini diraih oleh Nourina Isna Septiani, pelaksana di Majelis XII B. Rina, begitu ia biasa disapa, dikenal sebagai pribadi yang ramah dan menyenangkan. Ibu satu putri yang lahir di Yogyakarta tanggal 4 September 1988 ini, mempunyai hobi bernyanyi dan berolahraga. Rina merupakan salah satu anggota tim inti basket putri Sekretariat Pengadilan Pajak yang turut berlaga pada ajang Porseni Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan. Tetap semangat dan sukses selalu untuk Rina!



juli



Employee of The Month bulan Agustus jatuh pada I Putu Prawindra Prihandana, pelaksana pada Majelis XVIII B. Pria murah senyum yang lahir di Kota Malang tanggal 12 Januari 1989 ini, memiliki hobi bermusik dan olahraga. Ia adalah salah satu pemain inti tim Basket putra yang turut berlaga dalam ajang Porseni Sekretariat Jenderal. Putu, begitu ia biasa disapa, mengaku senang dan berterimakasih kepada para pegawai yang telah memilihnya menjadi EOM dan berharap semoga Sekretariat Pengadilan Pajak semakin maju dan meningkat dalam memberikan pelayanan pada stakeholder. Selamat Putu!

agustus



Perubahan Jam Layanan SetPP

Pengadilan Pajak, Jakarta. Terhitung mulai tanggal 2 Oktober 2017 diberlakukan Surat Edaran Ketua Pengadilan Pajak Nomor SE-05/PP/2017 tanggal 29 Agustus 2017 tentang Waktu Operasional Layanan Loker Penerimaan Surat, Layanan Informasi Sengketa Pajak dan Peninjauan Kembali yang mengatur jadwal operasional layanan di Gedung A dengan keunggulan layanan nonstop dan waktu penanganan di back office yang lebih panjang. Pengaturan kembali jadwal layanan ini dimaksudkan untuk mendukung peningkatan efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan percepatan layanan administrasi sengketa pajak.

02/10

Teks : Rio MP
Foto : Dok. SetPP

cara generasi mengisi kemerdekaan

Kemerdekaan Indonesia yang jatuh pada tanggal 17 Agustus diperingati setiap tahun. Semua unsur turut bergembira dalam perayaan ulang tahun bebasnya tanah air dari penjajah. Instansi pemerintah, sekolah-sekolah, perkantoran, unsur masyarakat, dan berbagai kelompok memperingatinya dengan berbagai cara, seperti upacara, mengadakan macam-macam perlombaan permainan, seni dan olah raga, selain itu juga melakukan pengibaran, pemasangan dan membentangkan bendera merah putih, dan lain sebagainya. Semua dilakukan dalam rangka memeriahkan dan mensyukuri kemerdekaan yang diperoleh para leluhur pejuang-pejuang sejati yang telah mempertaruhkan nyawanya demi bangsa dan tanah air tercinta.

Di zaman ini, 72 tahun setelah bangsa kita merdeka, para generasi muda tidak perlu mengangkat senjata dan bertempur di medan perang untuk mengisi

kemerdekaan. Banyak cara dapat dilakukan pemuda atau generasi penerus bangsa dalam mengisi dan memaknai kemerdekaan. Mengisi dan memaknai kemerdekaan dapat dilakukan melalui berbagai bidang, baik bidang pendidikan, teknologi, ekonomi, sosial budaya, dan lain sebagainya. Kira-kira bagaimana cara kita sebagai generasi muda dalam mengisi dan memaknai kemerdekaan di masa modern saat ini, berikut TCM menyajikan beberapa pendapat dari para generasi muda di Sekretariat Pengadilan Pajak:

“Mengisi kemerdekaan dengan tidak merusak diri sendiri dengan hal-hal yang justru merusak diri kita. Karena ketika diri kita tidak rusak, kita tidak bisa memberi yang terbaik bagi nusa, bangsa, agama, keluarga dan bagi DIRIMU sendiri” (Laras Endang Pratiwi, M XI).

“Sebagai anak muda, saya hanya bisa bekerja dengan tulus dan bersungguh-sungguh. Memikirkan jalan terbaik seefisien dan seefektif mungkin untuk mencapai cita-cita. Mengokohkan idealisme bangsa kita serta bersemangat menuntut ilmu karena saat muda adalah saatnya kita belajar agar ketika tua kelak bekal kita berguna bagi masyarakat dan bangsa” (Yosita Noviani, M II).

“Sebagai anak muda, mengisi kemerdekaan dengan cara melakukan hal-hal yang positif, bisa dengan belajar dan berprestasi, atau mengembangkan ide-ide

Generasi muda meruekakan

inovatif untuk suatu daerah, minimal di lingkungan tinggal sendiri, bisa juga dengan menjaga kesatuan bangsa ini misalnya bersikap ramah dan tidak menyebarkan berita hoax. Kegiatan yang lebih sederhana lagi yaitu selalu menjaga sikap kita dengan baik. Tunjukkanlah bahwa bangsa ini, bangsa yang bisa menjaga sikap dan martabat" (Uswatun Hasanah, TIK).

"Salah satu hal yang paling sulit yaitu mempertahankan kemerdekaan itu sendiri. Kewajiban kita sebagai generasi muda untuk menjaganya dengan mengupayakan agar tidak mudah terpengaruh budaya luar yang merusak. Tetap belajar dan berkembang agar apa yang kita pertahankan dapat mengikuti kemajuan zaman" (Aditya Sarwo Buwono, APKD).

"Untuk jangka panjang ikut andil di pembangunan, membuat karya, atau minimal mendukung program-program pemerintah yang memang layak didukung, misalnya taat pajak. Sedangkan untuk jangka pendeknya, kita berkontemplasi, mencoba flashback dengan membaca sejarah, memahami tujuan dan cita-cita kemerdekaan para founding fathers, merasakan getirnya perjuangan mereka yg membawa kita sampai hari ini" (Lisa Sistantri Wororeni, Umum).

"Mencintai produk-produk Indonesia, menjunjung tinggi sikap saling menghormati antar suku, agama, ras yang beragam di Indonesia juga bisa dengan mengenalkan budaya Indonesia kepada dunia misalnya dengan cara ketika mengikuti program pertukaran pelajar maka selain mencari ilmu juga turut mengenalkan budaya Indonesia kepada dunia" (Nugrahaning Sekar Melati, Umum).

Kita tentu sangat mendukung pemikiran-pemikiran positif dari para generasi muda, mengisi kemerdekaan dapat dilakukan pada lingkup yang kecil maupun luas, jangka pendek maupun panjang, dari hal yang kecil dan dari diri sendiri. Merdeka bukan berarti kita bebas sebebas-bebasnya. Merdeka merupakan kebebasan dengan tetap memegang rasa tanggung jawab disertai dengan tindakan konstruktif yang dapat memberi pengaruh yang baik bagi diri sendiri, lingkungan, maupun bangsa kita, sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dirgahayu NKRI, Merdeka!!!

Teks
Rio/Uswa

Ilustrasi
Widhi Haryo



Tata Cara Menyembelih Hewan Qurban

Berqurban pada hari raya Idul Adha adalah salah satu amalan sunah bagi umat muslim yang mampu. Dalam pelaksanaannya, terdapat syarat-syarat dan tata cara yang harus dipenuhi oleh seseorang dalam berqurban. Salah satu bagian tata cara tersebut akan dibahas pada artikel ini, yaitu tata cara menyembelih hewan qurban.

Untuk hewan qurban, hewan sembelihan dinyatakan sah dan halal dimakan bila terpenuhi syarat-syarat berikut:

1. Membaca basmalah tatkala hendak menyembelih hewan.

Dan ini merupakan syarat yang tidak bisa gugur baik karena sengaja, lupa, ataupun jahil (tidak tahu). Bila dia sengaja atau lupa atau tidak tahu sehingga tidak membaca basmalah ketika menyembelih, maka dianggap tidak sah dan hewan tersebut haram dimakan.

“Dan janganlah kamu memakan binatang-binatang yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelinya.” (al-An'am: 121).

2. Orang yang menyembelih hewan qurban adalah orang yang berakal.

Adapun orang gila tidak sah sembelihannya walaupun membaca basmalah, sebab tidak ada niat dan kehendak pada dirinya.

3. Orang yang menyembelih harus muslim atau ahli kitab (Yahudi atau Nasrani).

Untuk muslim, permasalahannya sudah jelas. Adapun ahli kitab, dasarnya adalah firman Allah subhanahu wa ta'ala:

“Makanan (sembelihan) orang-orang yang diberi Al-Kitab itu halal bagimu.” (al-Ma'idah: 5)

Sebagian ulama menyatakan, terkhusus hewan qurban, tidak boleh disembelih oleh ahli kitab atau diwakilkan kepada ahli kitab. Sebab qurban adalah amalan ibadah untuk taqarrub kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, maka tidak sah kecuali dilakukan oleh seorang muslim. Wallahu a'lam.

4. Terpancarnya darah.

Dan ini akan terwujud dengan dua ketentuan:

i. Alatnya tajam

Terbuat dari besi atau batu tajam. Tidak boleh dari kuku, tulang, atau gigi. Disyariatkan untuk mengasahnya terlebih dahulu sebelum menyembelih. Diriwayatkan dari Rafi' bin Khadij radhiallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda:

“Segala sesuatu yang memancarkan darah dan disebut nama Allah padanya maka makanlah. Tidak boleh dari gigi dan kuku. Adapun gigi, itu adalah tulang. Adapun kuku adalah pisau (alat menyembelih) orang Habasyah.” (HR. Al-Bukhari no. 5498 dan Muslim no. 1968)

ii. Dengan memutus al-wadjan, yaitu dua urat tebal yang meliputi tenggorokan.

Inilah persyaratan dan batas minimal yang harus disembelih menurut pendapat yang rajih. Sebab, dengan terputusnya kedua urat tersebut, darah akan terpancar deras dan mempercepat kematian hewan tersebut. Pada bagian leher hewan ada 4 hal: dua Al-Wadjan, yaitu urat tebal yang meliputi tenggorokan, Al-Hulqum yaitu tempat pernafasan, Al-Mari', yaitu tempat makanan dan minuman. Rincian hukumnya terkait dengan penyembelihan adalah:

- Bila terputus semua maka itu lebih afdhal.
- Bila terputus al-wadjan dan al-hulqum maka sah.
- Bila terputus al-wadjan dan al-mari' maka sah.
- Bila terputus al-wadjan saja maka sah.
- Bila terputus al-hulqum dan al-mari', terjadi perbedaan pendapat. Yang rajih adalah tidak sah.
- Bila terputus al-hulqum saja maka tidak sah.
- Bila terputus al-mari' saja maka tidak sah.
- Bila terputus salah satu dari al-wadjan saja, maka tidak sah. (Syarh Bulugh, 6/52-53).

“Setiap satu helai rambut qurban adalah satu kebaikan”

(HR. Ahmad & Ibnu Majah)

5. Merebahkan hewan tersebut dan meletakkan kaki pada rusuk lehernya (menahan dengan kaki)

Agar hewan tersebut tidak meronta hebat dan juga lebih menenangkannya, serta mempermudah penyembelihan. Diriwayatkan dari Anas bin Malik radhiallahu 'anhu, tentang tata cara penyembelihan yang dicontohkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam:

“Dan beliau meletakkan kakinya pada rusuk kedua kambing tersebut.” (HR. Al-Bukhari nomor 565 dan Muslim nomor 1966)

Seperti itulah tata cara menyembelih hewan qurban seperti yang disyaratkan oleh Allah SWT dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Semoga artikel ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Disadur dari <http://asysyariah.com/tata-cara-menyembelih-hewan-qurban/> oleh Ustadz Abu Abdullah Muhammad Afifuddin.

Teks
Ahmad Deza P

Ilustrasi
pinterest.com





Kunjungan Sekretaris Jenderal
pada Acara Breakfast Meeting Bersama Sekjen

Tantangan dan Solusi Pengelolaan Dokumen Putusan



Teks
Rio Mardianto

Foto
Adi Novandi

Dokumen Putusan Pengadilan Pajak merupakan salah satu produk dari Sekretariat

Pengadilan Pajak (SetPP), oleh karena itu perlu mendapat perhatian dan dikelola dengan baik disamping mengingat volumenya setiap tahun semakin bertambah. Saat ini Pengelolaan Dokumen Putusan Pengadilan Pajak dilaksanakan oleh Subbagian Dokumentasi dan Kepustakaan, Bagian APKD.

Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi dan bagaimana solusi permasalahan Pengelolaan Dokumen Putusan Pengadilan Pajak tersebut, TC Media melakukan wawancara dengan Pengelola Dokumen Putusan Pengadilan Pajak Kepala Subbagian Dokumentasi dan Kepustakaan, Azim Agus Sutaryono, di sela-sela kesibukannya.

Sejak kapan dan apa pandangan awal Bapak ketika mulai menangani arsip dan dokumentasi di Set. PP?

Saya bergabung di SetPP sejak pertengahan Maret 2017. Pandangan awal saya, dokumen putusan Pengadilan Pajak adalah hasil kerja keras dari para yang mulia Majelis Hakim Pengadilan Pajak dalam menyelesaikan sengketa pajak yang volumenya setiap tahun semakin bertambah banyak dan Subbagian Dokumentasi mempunyai tugas dan fungsi melakukan layanan penataan berkas putusan Pengadilan Pajak yang efektif efisien dalam mendukung penyelesaian sengketa pajak.

Dokumen putusan yang semakin bertambah banyak

tersebut tersimpan di beberapa gedung bahkan terdapat juga yang di simpan di tempat lain diluar komplek perkantoran SetPP. Dengan penugasan saya itu berarti saya akan melanjutkan dan mempertahankan apa yang sudah baik serta memperbaiki apa-apa yang perlu disempurnakan sehingga layanan pengelolaan Dokumentasi Putusan semakin baik dan berkelanjutan.

Apa permasalahan utama dalam penanganan arsip dan dokumentasi di Set. PP?

Setelah saya di SetPP pertama kali yang saya lakukan adalah mengidentifikasi permasalahan di sekitar pengelolaan dokumentasi putusan Pengadilan Pajak. Dari identifikasi tersebut terdapat beberapa permasalahan diantaranya adalah administrasi pengelolaan dokumen putusan belum tertib, masih manual, belum menggunakan sistem aplikasi, masih terdapat beberapa dokumen putusan yang belum lengkap yang berpotensi menghambat proses peninjauan kembali dan terdapat dokumen putusan yang belum tersimpan dalam rak penyimpanan dokumen sehingga layanan pinjaman berkas putusan tidak dapat dilayani tepat waktu dan tidak dapat dipenuhi karena dokumen tidak mudah ditemukan.

Dalam pandangan saya, dokumen putusan yang kami simpan tersebut haruslah mudah ditemukan pada saat diperlukan. Beberapa hal yang menjadi tantangan dalam pengelolaan putusan yaitu belum adanya sistem aplikasi pengelolaan dokumen sehingga menyulitkan kami untuk memonitor lalu lintas berkas putusan, kami menjadi

sangat bergantung kepada pegawai yang ditugaskan untuk pengelolaan data putusan tersebut, sedangkan tidak selamanya pegawai tersebut bertugas untuk mengelola data dokumen putusan baik karena mutasi atau pensiun, hal ini berpotensi data putusan tidak tercatat pada media pengolahan data dengan baik yang pada akhirnya ketika dokumen tersebut diperlukan tidak mudah ditemukan.

Beberapa dokumen yang belum lengkap adalah juga salah satu yang menjadi perhatian di bagian dokumentasi, karena apabila dokumen yang tidak lengkap tersebut kami simpan dan ternyata dokumen putusan tersebut dimohonkan peninjauan kembali oleh pihak yang bersengketa maka dapat menghambat layanan proses upaya hukum Peninjauan Kembali (PK).

Berikutnya mengenai tempat penyimpanan, terutama rak dokumen. Saat ini pertumbuhan dokumen putusan mengalahkan pertumbuhan jumlah permintaan rak penyimpan. Untuk ini kami telah melakukan koordinasi dengan Bagian Umum agar sarana penyimpan dokumen dapat tersedia lebih awal, dalam jumlah yang memadai sehingga kami dapat melakukan penyimpanan dokumen dengan baik.

Apa solusi yang tepat dalam penanganan arsip dan dokumentasi di Set.PP?

Sebagai gambaran, untuk saat ini dalam satu bulan kita menerima rata-rata ± 1000 berkas dokumen putusan, jadi setahun ada sekitar kurang lebih 12.000 berkas. Kami perkirakan untuk ruang dokumentasi lantai I Gedung E yang sekarang masih kosong dapat menampung dokumen untuk dua tahun kedepan. Terhadap dokumen



Melanjutkan dan mempertahankan apa yang sudah baik serta memperbaiki apa-apa yang perlu disempurnakan sehingga layanan pengelolaan Dokumentasi Putusan semakin baik dan berkelanjutan.

Azim Agus Sutaryono
Kepala Subbagian Dokumentasi dan
Kepustakaan

yang usianya telah lebih dari lima tahun serta tidak dalam porses upaya PK atau berpotensi PK kami akan simpan dokumen tersebut di luar lingkungan Set PP sesuai dengan kebijakan Pimpinan.

Sebagai upaya untuk menghadapi tantangan di atas, untuk realisasi sistem aplikasi pengelolaan dokumen. sebenarnya hal ini sudah terdapat pada blue print pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di lingkungan Set PP, meski terlambat sedikit tidak mengapa, tinggal eksekusi saja, kami telah bekerja sama dengan Bagian TIK, semoga dalam waktu yang tidak terlalu lama dapat terwujud.

Selanjutnya dalam upaya memenuhi kelengkapan dokumen putusan, hal ini telah menjadi kebijakan Pimpinan dalam upaya kelancaran proses PK atau mengurangi tunggakan PK dimasa depan.

Kelengkapan dokumen sangat penting karena akan sangat menentukan kelancaran proses dukungan PK selanjutnya. Mungkin ini perlu solusi dari seluruh komponen SetPP untuk lebih bersinergi lagi agar kinerja SetPP lebih baik di masa mendatang.

Solusi berikutnya yang bisa kami lakukan, kedepan setelah sistem aplikasi pengelolaan dokumen aktif adalah melakukan pemetaan ruang dokumentasi dan menyesuaikan sistem penyimpanan dokumen agar mudah dimengerti oleh petugas layanan dokumen.

Bagaimana cara memaksimalkan sumber daya yang ada?

Sumber daya sarana dan sistem serta sumber daya manusia di bagian dokumentasi untuk saat ini cukup memadai. Kami menyadari setiap pegawai memiliki kelebihan dan kekurangan. Yang menjadi perhatian kami adalah bagaimana menjaga speed dan respon mereka untuk dapat menyelesaikan pekerjaan, lebih cepat lebih baik. Kami yakin teman-teman masih dapat ditingkatkan, terutama yang masih muda. Bagaimanapun juga teman-teman harus ikut menyadari untuk berusaha meningkatkan kemampuannya, sehingga ketika mereka suatu saat nanti mutasi, dapat bermanfaat bagi bagian lain di SetPP.

Pesan dan Kesan untuk TC Media

Merupakan sebuah hal positif, bagus untuk wadah knowledge sharing, berbagi pendapat, aspirasi, curhat, mengisi ruang kosong koordinasi dan komunikasi para pejabat dan para pegawai di lingkungan keluarga besar SetPP. Semoga ke depan lebih baik.



Liputan
Festival Literasi
Perpustakaan
Kemenkeu



“even the best book
won't change the world
if no one reads.”

-
Puji Astuti

Kementerian Keuangan mengadakan Festival Literasi 2017 pada tanggal 5-6 September lalu bertempat di Aula Mezzanine Gedung Djuanda I dengan tema “Literasi Untuk Negeri”. Acara berisi bedah buku yang menghadirkan para penulis ternama antara lain Najwa Shihab, Iwan Setyawan dan Pidi Baiq.

Pada hari pertama, acara yang dimulai pada pukul 08.00 WIB ini dibuka oleh Sekretaris Jenderal, Bapak Hadiyanto yang juga memberikan keynote speech kepada para hadirin. Acara juga dihadiri oleh Menteri Keuangan, Ibu Sri Mulyani Indrawati yang juga memberikan keynote speech. Salah satu poin dari keynote speech beliau adalah “Membaca tidak hanya bisa membuat manusia menjadi cerdas tapi juga bisa membuat manusia menjadi empati, menjadi peka, mampu memahami cara berpikir orang lain dan menjadi manusia yang paripurna atau sempurna”.

Selain itu, Menteri Keuangan juga berbincang santai dengan bintang tamu Najwa Shihab, penulis buku “Catatan Najwa” yang juga merupakan Duta Baca Indonesia periode 2016 sampai dengan 2020. Najwa Shihab juga berkesempatan membacakan Catatan Najwa yang khusus beliau buat untuk Menteri Keuangan dan Kementerian Keuangan secara keseluruhan.

Siapa yang rapuh dalam ekonomi akan mudah roboh dalam hitungan hari, yang seimbang dalam neraca tak mudah goyah oleh satu dua problema, kemelut politik bisa menghebat berkali-kali, yang penting aspek ekonomi terus terkendali, tak terbayangkan jika rupiah rontok seketika, karena berciri-ciri tunjuk rasa, yang akan menderita niscaya semua, krisis tak pernah pilih-pilih berdasarkan SARA, memang tak sia-sia Sri Mulyani pulang, ekonomi tak bisa ditangani sembarang orang, keras menjaga uang negara, agar setiap rupiah yang keluar tak sia-sia,

integritas menjadi panglima, profesionalisme sebagai bendera, berbanggalah menjadi penjaga urat nadi bangsa, yang penuh dedikasi merawat ekonomi Indonesia.” – Najwa Shihab

Pada hari kedua, festival menghadirkan penulis buku “9 Summers 10 Autumns”, Iwan Setyawan untuk bedah buku sesi pagi, (08.00 s.d 12.00 WIB). Sesi siang, pukul 13.00 s.d 16.00 WIB menghadirkan Pidi Baiq, yang membedah buku “Milea, Suara dari Dilan”.

Selain bedah buku, juga diadakan Bazaar buku murah berkualitas dengan discount hingga 70% dari berbagai penerbit/toko buku yang diadakan dari pukul 09.00 s.d 15.00. Acara juga dimeriahkan oleh penampilan Band Sekretariat Jenderal, “Brokoli Saus Tiram” dan Stand Up Comedy dari Akidnafri.

Bagi yang tidak sempat menghadiri acara tersebut secara langsung, Kementerian Keuangan juga mengadakan Instalive selama acara berlangsung, mengunggah video pada akun Youtube dan halaman Facebook Kementerian Keuangan.

Sesuai tema acara yaitu “Membaca itu Seru”, Sekretaris Jenderal berharap agar kemajuan teknologi tidak mengalahkan minat baca, namun justru meningkatkan kemudahan untuk membaca dan memperoleh ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan dengan diluncurkannya aplikasi e-Perpus oleh Biro KLI yang dapat memudahkan para pejabat dan pegawai di lingkungan Kementerian Keuangan mendapatkan akses terhadap buku.



“ Dengan menulis,
kita bisa membawa pikiran
ramai berkelana.”

-
Etna Lesly Ramadhani

Tanggal 5 September 2017
kemarin saya mengikuti
acara #Feslit2017

#KemenkeuMembaca yang
diselenggarakan oleh Perpustakaan
Kementerian Keuangan
@kemenkeulib. Acara dilaksanakan
selama dua hari, yaitu tanggal 5 dan
6 September 2017 namun saya
hanya mengikuti acara hari
pertama.

Hari pertama Festival Literasi
2017 dihadiri Menteri Keuangan dan
Sekretaris Jenderal yang
memberikan keynote speech yang
sangat inspiratif bagi hadirin, yang
tentunya mayoritas merupakan
pehobi membaca. Banyak sekali
pencerahan yang diberikan oleh bu
Sri Mulyani. Beberapa quote yang
sempat saya catat, "Membaca
membuat hidup makin berisi, makin
kaya rasa, kaya apresiasi, berkreasi
& kaya perspektif." Menkeu juga
mengatakan, "Membaca adalah
kegiatan yang menyenangkan. Otot
dalam otak perlu diberi stimulan
dalam bentuk membaca. Membaca
tidak hanya menambah kecerdasan
tapi menggugah rasa empati &
memahami cara pikir orang lain."

Saya suka dengan ide unik
beliau, "seandainya saja rumusan

APBN bisa dituangkan dalam tulisan
menarik seperti novel, tentu banyak
orang yang akan tertarik
membacanya."

Sesi berikutnya adalah bedah
buku Catatan Najwa bersama Najwa
Shihab. Tentu sulit melewatkan
kesempatan menyimak paparan
mantan presenter televisi sekaligus
Duta Baca Indonesia yang amat
beken ini. Salah satu poin penting
yang saya catat dari uraian
pengalaman mbak Nana (begitu
panggilan beliau) dalam melakukan
wawancara, "Penanya seharusnya
tahu sama banyaknya dengan yang
ditanya." Beliau mempelajari hal
tersebut dari pengajar di Fakultas
Hukum UI yang sekaligus seorang
pengacara. Trik bertanya kepada
saksi adalah, kita harus bisa
menebak jawabannya. Tujuannya
tentu supaya mendapat pembelaan
yang dapat meringankan hukuman
terdakwa. Hal tersebut
diaplikasikan mbak Nana ke dalam
perkerjaannya sebagai jurnalis dan
presenter. Secara khusus lagi,
beliau bersama tim selalu
melakukan riset sebelum sesi
wawancara dilakukan. Tak heran
saat sedang mewawancarai tokoh-
tokoh yang menjadi nara
sumbernya, Najwa Shihab selalu
terlihat smart.

Sebelum menutup sesi, mbak
Nana sempat membacakan puisi
untuk tokoh yang dikaguminya, ibu
Sri Mulyani, Menteri Keuangan kita.

Acara Festival Literasi yang
berlangsung selama dua hari ini
menurut saya luar biasa. Biro KLI
@kemenkeuRI mempersiapkan
segala sesuatunya dengan baik.
Backdrop yang berwarna krem
dengan tempelan lembaran-
lembaran kertas berbentuk banyak
sekali buku dalam keadaan terbuka.
Keren! Peserta juga mendapat
goodie bag plus bonus kejutan
kupon yang bisa ditukar dengan
buku karya narasumber. Dianggap
belum cukup, peserta juga
dimanjakan dengan brunch -
breakfast lunch- dengan menu

bakso dan siomai. Perut kenyang.
Hati senang.

Dikemas sedemikian bagus pun
acara ini, tak lepas dari kekurangan.
Sempat terjadi kondisi chaos untuk
beberapa saat. Euforia ratusan
peserta untuk berfoto bareng Najwa
dengan cepat bertransformasi
menjadi pada pengen selfie bareng.
Ada juga yang ingin minta tanda
tangan Najwa di dalam bukunya.
Aula Mezzanine yang besar menjadi
amat riuh di satu titik. Untunglah
panitia cukup sigap mengambil alih
kendali, mengupayakan antrean
book signing yang segera diikuti
dengan barisan panjang satu lajur.
Acara minta tanda tangan sekaligus
curi kesempatan selfie bareng Najwa
Shihab menjadi lebih nyaman dan
bermartabat.

Di acara ini, saya juga
berkesempatan reuni dengan
teman-teman lintas biro dan lintas
eselon. Maklum, sudah beda lokasi
kantor jadinya happy banget kalo
ketemu "teman-teman lama". Saya
juga senang bisa bertemu lagi
dengan Kepala Biro KLI, Nufransa
Wira Sakti. Beliau salah satu pejabat
yang aktif di media sosial,
merupakan orang di balik layar
eksisnya beberapa akun media sosial
resmi yang dikelola Kemenkeu,
dimana saya sempat menjadi
anggota salah satu tim medsosnya.
Kekinian, media sosial merupakan
wadah yang paling cepat dalam
menyampaikan informasi yang
diinginkan ataupun dibutuhkan.
Kemenkeu sangat menyadari peran
medsos tersebut dan terus
mengoptimalkan pemanfaatannya.

Acara yang bertajuk "Literasi
untuk Negeri" ini penuh dukungan
baik dari instansi Kemenkeu,
peserta, maupun para pengisi acara.
Terdapat music performance, cool
photobooth, hingga bazar buku
murah dari beberapa penerbit.
Benar-benar sebuah acara yang luar
biasa. Saya sangat berharap SetPP
bisa mengadakan acara yang meriah
seperti ini. Semoga.



Breakfast Meeting bersama Sekretaris Jenderal

“Salah satu cara mengantisipasi Artificial Intelligent bagi pegawai Kementerian Keuangan adalah kita harus mempunyai keunggulan komparasi dan kompetensi dibandingkan dengan Artificial Intelligent.”

Jakarta, 30 Agustus 2017. Sekretaris Jenderal, Hadiyanto kembali mengunjungi Sekretariat Pengadilan Pajak untuk menghadiri Breakfast Meeting. Agenda Breakfast Meeting ini merupakan yang kedua kalinya di SetPP sejak berkantor di Hayam Wuruk. Pak Hadiyanto didampingi oleh Kepala Biro Umum, Sugeng Wardoyo, Arif Wibosono dari CTO dan protokoler dari Biro Umum. Peserta yang menghadiri Breakfast Meeting tersebut selain Sekretaris Pengadilan Pajak adalah perwakilan pejabat Eselon III, Eselon IV dan pelaksana di Set PP. Dalam kesempatan ini, Sekretaris Jenderal yang didampingi Ketua Pengadilan Pajak, Tri Hidayat Wahyudi, dan Sekretaris Pengadilan Pajak, Hana Sri Juni Kartika untuk pertama kalinya meresmikan Gedung E yang pembangunannya baru selesai.

Acara dibuka dengan penampilan Band Sekretariat Pengadilan Pajak yang merupakan Band PRIME Sekretariat Jenderal dan dilanjutkan dengan sarapan bersama. Acara resmi dimulai dengan pemaparan progress report Set PP oleh Sekretaris Pengadilan Pajak. Mulai dari produksi Putusan Pengadilan Pajak selama 5 tahun terakhir, laporan penyelesaian tunggakan, laporan berkas masuk, update mengenai pertukaran data antara Sekretariat Pengadilan Pajak dengan Direktorat Jenderal Pajak dan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, dan yang terakhir mengenai Gedung E yang baru diresmikan.

Setelah pemaparan oleh Bu Hana, Sekretaris Jenderal memberikan beberapa arahan terkait Setjen secara keseluruhan dan Set PP secara khusus. Menurut Pak Hadiyanto, Set PP saat ini dihadapkan dengan beberapa tantangan, yaitu perkembangan teknologi yang semakin pesat, adanya tuntutan masyarakat dan arahan dari pimpinan negara, yang secara langsung dan tidak langsung dapat mempengaruhi proses penyelesaian sengketa di



Pengadilan Pajak.

Salah satu contoh tantangan di bidang Teknologi Informasi adalah dengan adanya *Artificial Intelligent* yang dapat membantu kegiatan manusia dengan lebih efisien namun dapat mengancam keberadaan manusia. Dengan adanya *Artificial Intelligent*, kemungkinan proses penyelesaian sengketa dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang dapat digunakan oleh para Hakim.

Salah satu cara mengantisipasi *Artificial Intelligent* bagi pegawai Kementerian Keuangan adalah kita harus mempunyai keunggulan komparasi dan kompetensi dibandingkan dengan *Artificial Intelligent*. Inisiatif Strategi Kementerian Keuangan adalah adanya Budaya Organisasi dengan *Strategic Outcomes* yaitu terjaganya kesinambungan fiskal melalui pendapatan negara yang optimal, belanja negara yang efisien dan efektif, dan pengelolaan keuangan negara yang akuntabel untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkualitas, dan sustainable.

Arahan Menteri Keuangan mengenai Penguatan Budaya Kementerian Keuangan, yaitu:

- Budaya menjiwai dan menjadi branding pelaksanaan Inisiatif Strategi Reformasi Birokrasi dan Transformasi Kelembagaan lainnya,
- Diperlukan *leadership role model* dalam implementasi nilai-nilai Kemenkeu dalam aktivitas sehari-hari (*walk the talk*).

Sebagai Bagian Implementasi Penguatan Budaya Kementerian Keuangan, Sekretaris Jenderal juga membahas Instruksi Menteri Keuangan Nomor: 346/IMK.01/2017 tentang Gerakan Efisiensi.

Adapun yang termasuk dalam efisiensi pelaksanaan tugas diantaranya adalah:

1. *Work-life Balance*: Pemanfaatan jam kerja secara efektif dan meminimalisir jam lembur, dengan tetap memperhatikan tanggung jawab dan penyelesaian pelaksanaan tugas;

2. Percepatan pelaksanaan tugas: percepatan pelaksanaan tugas antara lain melalui percepatan proses untuk berkas masuk/keluar pada level unit eselon I, II, III, dan IV

3. Pembahasan Kebijakan yang efektif :
Pengelolaan rapat pembahasan yang tepat waktu dan terstandarisasi (antara lain kejelasan durasi rapat, tujuan rapat, dan penetapan peserta rapat yang berkompeten)

Khusus untuk SetPP, program *Profiling* dan Kualitas Putusan Pengadilan Pajak harus mendapatkan perhatian yang lebih. Set PP telah membuat *Profiling* Putusan namun belum tentu putusan tersebut berkualitas, sehingga Sekretaris Jenderal mengusulkan kepada Sekretaris Pengadilan Pajak membentuk 4 (empat) tim yang bertugas membuat simplifikasi putusan untuk masing-masing jenis sengketa yang termasuk dalam kelompok sengketa mudah, sedang, dan sulit dengan kriteria hasil simplifikasi putusan adalah sebanyak 10 lembar;

Saat sesi tanya jawab, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya/*curcol* terkait masalah yang dihadapi saat ini. Pertanyaan antara lain terkait peningkatan kompetensi pegawai di bidang Perpajakan dan Bea Cukai, *career path*, kebutuhan sumber daya manusia dan kebutuhan Gedung yang permanen untuk Sekretariat Pengadilan Pajak.

Kunjungan diakhiri dengan tinjauan ke Ruang Sidang dan Ruang Arsip di Gedung A Sekretariat Pengadilan Pajak

Teks
Puji/Nining

Foto
Adi Novandi



Suka Duka Kuliah Mandiri

Dalam meniti karir di dunia PNS, pendidikan menjadi salah satu syarat utama untuk mendapatkan kepangkatan. Dalam aturan kepangkatan PNS, ada dua pilihan yang dapat diambil, yaitu kenaikan pangkat reguler (kenaikan pangkat bagi PNS yang telah memenuhi syarat tanpa terikat jabatan) dan kenaikan pangkat pilihan (kenaikan pangkat yang diberikan kepada PNS atas prestasi kerja yang tinggi).

Jika kita tidak melanjutkan pendidikan, maka PNS akan mendapatkan kenaikan pangkat reguler yang diperoleh jika memenuhi syarat sekurang-kurangnya telah empat tahun dalam pangkat terakhir dan unsur penilaian prestasi kerja sekurang-kurangnya bernilai baik dalam dua tahun terakhir. Namun, ada batasan untuk kenaikan pangkat reguler tersebut. Misalnya, dengan pendidikan SMA hanya bisa naik pangkat sampai III/b, D3 hanya bisa sampai III/c, dan S1 hanya bisa sampai III/d.

Untuk melampaui batasan tersebut, mau tidak mau kita harus melanjutkan pendidikan. Dalam kenaikan pangkat pilihan, salah satu syarat untuk mendapatkannya adalah dengan memperoleh STTB/Ijazah. Misalnya jika kita memperoleh ijazah S1, maka akan dapat langsung naik pangkat ke golongan III/a, S2 langsung naik pangkat ke III/b, dan S3 bisa naik ke golongan III/c dengan syarat telah sekurangnya 1 tahun dalam pangkat terakhir dan unsur penilaian prestasi kerja sekurangnya baik dalam satu tahun terakhir.

Dalam mengejar pendidikan, ada banyak cara untuk dapat bersekolah. Bisa melalui jalur beasiswa (tugas belajar), ataupun kuliah mandiri (pendidikan diluar kedinasan). Jalur beasiswa dapat diperoleh dengan biaya negara atau biaya instansi pemerintah lainnya, pemerintah negara asing, badan internasional, badan swasta nasional/internasional, atau lembaga pendidikan Nasional/Internasional. Nah, seringkali jalur beasiswa susah diperoleh karena banyaknya peminat yang berebut ikut mendaftar. Akhirnya kuliah mandiri tak jarang menjadi pilihan.

Ada syarat yang perlu diperhatikan apabila kita ingin mengikuti kuliah mandiri, antara lain:

1. Mengajukan izin peraturan tertulis.
2. Pangkat paling rendah
 - a. II/b yang ingin ke DIII
 - b. II/c yang ingin ke S1/DIV
 - c. III/a yang ingin ke S2, dan
 - d. III/b yang ingin ke S3
3. DP3 minimal baik dalam 2 tahun terakhir.
4. Sehat jasmani rohani.
5. Tidak sedang menjalani hukuman disiplin berat.
6. Tidak sedang menjalani pemberhentian sementara.
7. Tidak sedang menjalani pendidikan di luar kedinasan dengan jenjang pendidikan yang sama meliputi program studi yang sama.
8. Program jurusan yang diambil terkait dengan bidang tugas kedinasan dan kebutuhan organisasi.

Di Pengadilan pajak, kebanyakan profil pegawai adalah (S1, D3, S2). Tujuan pendidikan sebagian besar pun mengarah ke S1 dan S2.

Banyak suka dan duka yang diperoleh jika kita bersekolah mandiri. Diantaranya adalah:

Suka

- Mendapat teman baru dari berbagai kalangan, tidak melulu dari PNS.
- Belajar melatih waktu dan disiplin.
- Dapat mempersingkat waktu kenaikan pangkat melalui kenaikan pangkat pilihan alih-alih kenaikan pangkat reguler.

Duka

- Mahal, hehehe.. banyak rentang harga yang dibandingkan dengan jalur beasiswa, dimana kita harus merogoh kocek sendiri untuk bersekolah
- Lebih capek, Jam kuliah biasanya malam sehingga tidak ada waktu untuk lembur (kecuali mau bolos).. hehehe
- Selain pekerjaan ada tugas kuliah
- Harus melalui UPKP, tidak serta langsung dapat naik pangkat, sementara UPKP tidak rutin ada setiap tahun

Demikianlah sedikit gambaran mengenai suka duka kuliah mandiri. Yuk, kita kuliah lagi....

Teks
Gilang Pratama

Foto
international.ui.ac.id



Headset adalah gabungan antara headphone dan mikrofon yang digunakan untuk mendengarkan suara dan berbicara dengan perangkat komunikasi atau komputer. Teknologi headset sudah merambah ke dunia komunikasi, khususnya teknologi telepon seluler.

Beberapa fungsi dari Headset/headphone antara lain untuk:

- Pendukung pekerjaan. Di SetPP, pelaksana di Majelis dalam membuat BAS (Berita Acara Sidang) yang bersumber dari rekaman percakapan sidang menggunakan headset.
- Hiburan, mendengarkan lagu favorit, bahkan manjur untuk meningkatkan mood seseorang.
- Menghindari dari gangguan disekitar, yang bisa saja mengganggu dari keseriusan kita saat menyelesaikan pekerjaan. Biasanya saat orang melihat kita menggunakan headset, orang enggan mengganggu.
- Sebagai aksesoris penambah gaya untuk sebagian orang.

Cara Memilih headset yang berkualitas

Berdasarkan salah satu sumber internet dari Owen Brimijoin, Ilmuwan Investigasi MRC Institute of Hearing Research di Glasgow, mengatakan, apabila Anda membeli headset, belilah yang benar-benar berkualitas baik.

Alasannya adalah untuk beberapa tipe headset yang mempunyai kualitas murah, umumnya tidak dapat mentransmisikan kualitas nada bass dengan baik. Efeknya kita terpancing untuk meningkatkan frekuensi suara hingga tanpa sadar berbahaya bagi pendengaran. Membesarkan volume sampai maksimal akan berpotensi merusak pendengaran hanya dalam 4 menit. Banyak anak muda tidak menyadari bahwa kerusakan tersebut bisa jadi permanen.

Ketika sudah memiliki headset yang berkualitas baik, perhatikan cara penggunaannya, seperti berapa lama menggunakannya dan seberapa besar volumenya. Sehingga selain menjaga headset tetap "sehat", dengan merawatnya dari debu dan kotor, Anda juga harus menjaga kuantitas penggunaannya. Termasuk dalam seberapa besar volumenya ketika Anda menggunakan headset.



Pada sumber internet lainnya dari dr Damayanti Soetjipto, SpTHT-KL, Ketua Komnas Penanggulangan Gangguan Pendengaran dan Ketulian (PGPKT), merujuk pada catatan dari World Health Organization (WHO) yang merilis informasi bahwa mendengarkan musik yang terlalu besar akan membuat Anda kehilangan pendengaran. Anak muda berisiko kehilangan pendengaran saat mendengarkan musik terlalu kencang. Lebih dari 1,1 juta orang berusia 12-35 tahun berisiko kehilangan pendengaran karena hal ini!. WHO pun akhirnya menyarankan agar ketika mendengarkan musik dengan headset, setidaknya paling lama adalah 1 jam per hari dan dengan volume yang tidak lebih dari 60%.

Pada umumnya saat berkomunikasi dengan orang lain, tingkat kebisingan suara yang dihasilkan 60 desibel, yang aman bagi pendengaran. Tetapi tahukah anda ? bahwa suara bulldozer yang sedang bekerja bisa mencapai 85 desibel, yang bisa menyebabkan kerusakan permanen setelah 8 jam. Contoh lainnya adalah suara petir yang berada di dekat kita bisa mencapai 120 desibel, yang bisa merusak pendengaran hanya setelah 9 detik.



Manakan Headset yang Aman dan Sehat

MRC Institute of Hearing Research mengatakan bahwa setiap orang yang mendengarkan musik melalui headset bisa menerima suara antara 95-105 desibel. Tingkat desibel ini seperti diilansir TheGuardian.com., jika lebih dari 105 desibel sudah dianggap berbahaya.

Risiko penggunaan Headset bagi kesehatan

Infeksi Telinga

Penggunaan headset bukan pribadi atau umum berpotensi dapat menyebabkan infeksi telinga, karena bakteri dari telinga orang lain dapat dengan mudah berpindah ke Anda. Saat menggunakan headset, lubang telinga akan kedap udara. Dalam jangka waktu lama hal ini bisa menyebabkan kotoran telinga lebih banyak, yang menyebabkan tinnitus/telinga berdenging, infeksi telinga, dan bahkan masalah pendengaran yang lebih serius.

Telinga seperti mati rasa

Studi terbaru menunjukkan bahwa orang yang menggunakan headset untuk mendengarkan musik keras dalam waktu lama dan kontinyu akan merasakan telinganya mati rasa. Di dalam telinga terdapat sel saraf yang membawa sinyal listrik dari telinga ke otak memiliki lapisan yang disebut dengan selubung myelin, yang membantu sinyal listrik untuk bisa melalui sel. Paparan suara keras (lebih dari 110 desibel) bisa menghilangkan lapisan sel ini, dan mengganggu sinyal listrik. Akibatnya, saraf tidak lagi efisien bisa mengirimkan informasi dari telinga ke otak. Namun jika seseorang berhenti mendengarkan musik keras menggunakan headset, maka sel-sel ini akan berfungsi lagi seperti biasa.

Tips aman menggunakan headset

Berikut ini beberapa tips sederhana untuk melindungi telinga dari penggunaan headset :

- Hindari menggunakan headset yang dimasukkan secara langsung ke saluran telinga kecil.
- Lebih baik menggunakan headset besar model lama, yang posisinya berada diluar daun telinga.
- Hindari meminjamkan perangkat headset dengan orang lain, jika memang tidak mendesak.
- Pastikan Anda mengganti penutup spon/karet headset berkala saat dirasakan sudah kotor/lapuk. Namun Jika headset tidak memiliki bungkus spon, pastikan Anda rutin membersihkannya.
- Jangan gunakan headset ketika mengendarai mobil, motor, naik kereta, atau bahkan berjalan. Hal ini untuk menghindari kecelakaan yang disebabkan kita menjadi tidak responsif dengan kondisi situasi/suara di sekitar kita.
- Jangan mendengarkan genre musik keras menggunakan headset.
- Jangan mendengarkan suara musik melebihi 90 desibel, apalagi hal itu menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari.

Teks
Teguh Darmono

Foto
Gilang P



Integrasi Sistem Sekretariat Pengadilan Pajak

“Mengintegrasikan sebuah Sistem merupakan tantangan menarik sekaligus menantang dalam proses pengembangan sistem/software development”

Pengintegrasian sistem merupakan sebuah rangkaian proses untuk menggabungkan beberapa sistem yang komputerisasi baik secara fisik maupun secara fungsional. Integrasi sistem akan menggabungkan komponen/fungsi sub sistem ke dalam satu sistem yang utuh.

Mengintegrasikan sebuah Sistem merupakan tantangan menarik sekaligus menantang dalam proses pengembangan sistem/software development karena pengembangannya harus terus mengacu pada konsistensi sistem, agar sub sistem yang sudah ada tetap dapat dimanfaatkan secara operasional dan masih tetap berfungsi sebagaimana mestinya baik ketika proses mengintegrasikan sistem maupun setelah terintegrasi dengan kata lain tidak ada “down time” proses operasional sehari hari.

Integrasi sistem di Sekretariat Pengadilan Pajak diperlukan karena :

1. Adanya kebutuhan pemanfaatan data/informasi yang sama antar Bagian/Majelis.
2. Terjadinya pengolahan data antar sistem informasi yang saling terkait, sehingga untuk melengkapi suatu informasi dibutuhkan proses pertukaran data dengan sistem informasi yang lain.
3. Kebutuhan penyediaan data/informasi secara cepat, informatif dan menuju realtime.

Keuntungan dari integrasi sistem ini adalah

1. Memperbaiki tata kelola arus data/informasi dalam sebuah organisasi.
2. Menjaga Confidentiality informasi, pembatasan akses pengguna dapat diatur dengan mudah.
3. Menjaga Integrity informasi, keutuhan informasi lebih terjamin dengan tidak adanya resiko double input dalam sistem.
4. Menjamin availability informasi, informasi dapat tersedia secara langsung ketika dibutuhkan tanpa harus mengkompilasi data dari berbagai sumber.
5. Memudahkan dalam pemeliharaan infrastruktur TIK yang digunakan oleh sistem.

Integrasi sistem Sekretariat Pengadilan Pajak saat ini telah diagendakan dan tertuang di dalam Keputusan Sekretaris Pengadilan Pajak nomor KEP-15/SP/2017 tentang Arsitektur dan Cetak Biru Layanan Sistem Informasi Pengadilan Pajak 2017-2020. Dalam lampiran Keputusan ini telah dijabarkan secara terperinci layanan yang dilaksanakan oleh Sekretariat Pengadilan Pajak. Layanan tersebut dibagi menjadi 5 proses besar yaitu:

1. Pra Persidangan
2. Persidangan
3. Pasca Persidangan
4. Peninjauan Kembali
5. Proses pendukung

Kelima proses di atas terdiri dari beberapa layanan yang akan diotomasi ke dalam sistem. Saat ini sudah ada beberapa sistem untuk membantu dalam pelaksanaan layanan yang diberikan oleh Sekretariat Pengadilan Pajak. Secara database, sistem tersebut sudah saling berkomunikasi. Namun secara tampilan layar pengguna, sistem tersebut masih belum terintegrasi. Pengguna harus melakukan beberapa kali login untuk dapat mengakses dan menggunakan beberapa aplikasi sekaligus.

Misalnya saja, ada pengguna yang ingin menggunakan aplikasi SIMAPIK (Sistem Manajemen Administrasi Peninjauan Kembali) dan shared folder Putusan Pengadilan Pajak untuk mencari softcopy Putusan Pengadilan Pajak sebagai kelengkapan permohonan peninjauan kembali secara sekaligus. Dalam hal ini, pengguna harus melakukan login di dua

sistem yaitu di SIMAPIK dan Shared Folder Putusan Pengadilan Pajak. Bayangkan jika sistem sudah terintegrasi, maka pengguna hanya perlu melakukan satu kali login dan semua informasi yang dibutuhkan bisa didapatkan secara langsung dengan integritas data yang terjamin.

Sejalan dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 338/KMK.01/2012 tentang Arah Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Lingkungan Kementerian Keuangan (Kemenkeu), salah satu prinsip dalam proses pengembangan TIK Kemenkeu adalah pengembangan strategi TIK untuk TIK yang terintegrasi. Oleh karena itu, perlu dirancang sistem informasi untuk seluruh layanan di Sekretariat Pengadilan Pajak baik di Bagian maupun di Majelis secara terintegrasi. Layanan ini adalah sekumpulan dari kegiatan proses kerja yang mendukung proses bisnis unit di lingkungan Sekretariat Pengadilan Pajak yang dikelola secara terintegrasi.

Dalam upaya mendapatkan gambaran kebutuhan seluruh layanan, maka dilakukan proses analisa kebutuhan sistem ke unit di lingkungan Sekretariat Pengadilan Pajak termasuk di dalamnya adalah Bagian/Majelis untuk menggambarkan kebutuhan masing-masing unit tersebut. Analisa ini dilakukan dengan melibatkan pengguna sistem ke depannya dari Bagian/Majelis yang terkait dalam sistem. Proses ini dilakukan agar pengembang sistem memahami dengan rinci kebutuhan dari sistem dan mengembangkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan tersebut, baik untuk kebutuhan sistem maupun dari segi penggunaannya.

Dengan melihat kebutuhan dan keuntungan pengintegrasian sistem di Sekretariat Pengadilan Pajak, maka proses integrasi sistem ini sangat perlu untuk dilakukan agar proses administrasi sengketa pajak dari mulai pra persidangan, persidangan, pasca persidangan sampai proses peninjauan kembali dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Selain itu, monitoring pekerjaan untuk kebutuhan level pimpinan puncak seperti Ketua PP, Wakil Ketua PP dan Sekretaris PP dapat dilakukan dengan mudah karena informasi yang dibutuhkan dapat dilihat secara langsung melalui tampilan Dashboard/layar informasi sistem yang terintegrasi.

Teks
Lutfi Yostiawan

Ilustrasi
freepik.com

Salted Egg Chicken Rice



Mencari makan siang yang lain dari biasanya, akhir pekan kemarin, saya dan istri jalan-jalan ke daerah Blok M. Kami berniat untuk mencicipi hidangan yang baru nge-hits beberapa waktu ke belakang, Salted Egg Chicken Rice. Perjalanan membawa kami ke sebuah tempat makan yang bernama EATLAH. Menu di sini cukup sederhana yaitu hanya salted egg chicken dan salted egg dory fish. Tanpa ragu kami memesan salted egg chicken rice. Dihidangkan bersama nasi panas dan telur sunny side-up, membuat hidangan yang nampak sederhana ini menjadi menarik. Dari segi rasa, salted egg sauce-nya top markotop, asin dan gurihnya tepat.

Ditambah dengan chicken chunk yang banyak membuat sesuap saja tidak akan cukup. EATLAH menyediakan dua porsi ukuran, yaitu regular dan jumbo. Ukuran regular disajikan dengan kotak karton ala chinese food di film Hollywood, sedangkan ukuran jumbo disajikan dengan semacam piring plastik yang bisa kita bawa pulang dan gunakan kembali. Harganya cukup terjangkau dan menurut saya sangat sebanding dengan nikmatnya hidangan ini. Karena tempat duduk di sini terbatas, saya menyarankan pembaca untuk memesan melalui ojek aplikasi. Banyak lho yang memesan melalui ojek aplikasi. Jadi, penasaran?

Melanjutkan perburuan salted egg chicken rice, secara tidak sengaja, ketika kami tengah berjalan-jalan di Mal Kota Kasablanka, rasa lapar membawa kami ke THE PEOPLE'S CAFE di lantai Ground, kawasan FOOD AVENUE. Mengintip menu yang disediakan di mimbar depan kafe, terpampang sebuah menu yang nampak cukup baru, tentu saja, salted egg chicken rice.

Tanpa ragu kami langsung memesan menu ini. Tidak kalah dengan EATLAH, salted egg chicken rice THE PEOPLE'S CAFE memberikan kesan tersendiri bagi kami. Disajikan dengan telur sunny side up, gurihnya salted egg sauce yang membaluri potongan ayam sangat menggoyang lidah. Dengan porsi yang pas, di antara ukuran regular dan jumbo EATLAH, perut kami berhasil disenangkan. Hmm... jadi galau mau ke Blok M atau ke Kota Kasablanka lagi yaaa... Yuk, kesana bareng-bareng..

Teks
Leonardo

Foto
Leonardo

Lelaki Rinjani

Oleh: Eko Budi Santoso

Perjalananku membawa banyak mimpi-mimpi tentang Gunung Rinjani di Pulau Lombok, pulau vulkanik yang hanya setengah hari perjalanan laut dari Bali. Menurut cerita para traveler, pulau Lombok menyimpan banyak kekuatan mistis yang lebih dalam. Pada bulan Juni, bertepatan dengan libur tahunan, aku pamit pada Luciana Istriku.

Setelah mendarat di Denpasar dan menyeberang ke pulau dengan kapal penuh sesak, aku mengambil angkutan lokal sampai akhirnya tiba di sebuah desa bernama Bayan. Dari Robert, seseorang yang tak sengaja menjadi akrab denganku selama di kapal, aku mengetahui bahwa jalur ke Lombok adalah jalur pendakian yang paling diincar di Indonesia, selain jalur Merapi di Jawa Tengah.

Dari sekian banyak cerita ringanku bersama Robert, di sepanjang perjalanan aku paling tertarik mengingat-ingat penuturannya tentang sebuah ritus kuno di Danau Segara. Katanya, jika aku beruntung dan mengikuti langkah yang benar, aku akan melihat bagaimana para peziarah singgah di Danau Segara dan melakukan upacara persembahan yang disebut Pakelem.

Para peziarah berkumpul di Danau Segara untuk upacara Pakelem, sebuah syarat kuno untuk membuka perjalanan lima hari menyusur hutan-hutan di lereng sampai melewati puncak. Mereka melempar koin uang dan barang berharga mereka ke dalam danau sambil mengikat janji dengan alam.

"Aku tak perlu semua itu," ujar seorang pria berkulit hitam legam dengan tubuh yang ringkih. Punggungnya membengkok dan tegak berkali-kali seperti menghalau rasa sakit di pinggang yang muncul seiring pertambahan usia. Ia memperkenalkan sebagai Romi, Jawaban barusan keluar setelah aku menyinggung perlengkapannya yang tak lebih dari pakaian di badan, dan sebungkus sarung berikat dengan lilin, korek api dan garam di dalamnya.

"Aku mendaki untuk mendapatkan penerimaan kembali dengan alam," katanya lagi sambil menutup mata. "Membawa barang-barang seperti itu tidak akan mendekatkanku dengan Sang Pencipta."

"Apa kau mendaki Rinjani?" tanya Romi. Aku mengiyakan dan bermaksud bertanya mengapa ia menanyakan itu, bukannya kami sudah berada hampir di puncak? Tapi alih-alih memprotes, aku bertanya apakah ada cara lebih cepat bagiku untuk menuju Sembalun. "Cara cepat ada banyak, tapi tidak ada yang lebih nikmat ketimbang anda melihat semuanya, mister."

Ilustrasi: blog.eoasia.com



"Aku ingin melihat semuanya," kataku. Aku paham bagaimana maksud orang ini. Para pendaki memang seharusnya menemukan yang tidak dijangkau kebanyakan orang. Maka sejak itu aku memilih Romi sebagai pemandu perjalananku. Selain karena tujuan kami sedikit banyak sama, aku berpikir bisa mendapatkan banyak cerita-cerita lokal tentang Lombok dan hal-hal yang perlu kutulis di banyak majalah travel ternama.

"Tidak akan cukup," kata Romi. "Perjalanan kita akan memakan waktu lima hari, dan kita belum melihat semuanya. Kalau mau menulis tentang Lombok, Kau tidak akan memerlukan majalah sebagai tempatnya."

"Apa maksudmu?"

Kemudian dengan menghentikan langkah, Romi melihat kepadaku, mengelus rambut-rambut cepak berubannya, kemudian membentangkan dua tangannya sampai tongkat kayunya terlempar. Gesture itu menggambarkan sebuah bundel tebal semu di antara dua telapak tangannya yang saling menghadap atas dan bawah. "Akan setebal ini," katanya. "Kalau mau menulis tentang Lombok, atau bahkan perjalanan lima hari belakang dan lima hari ke depan ini saja, kau akan memerlukan buku sebagai medianya. Majalah tidak akan cukup."

"Jangan menulis jika kau tak punya keyakinan pada ide dasarnya, Westie."

Romi melihat mataku, begitu dalam dan membuatku bergetar. "Apa yang sudah kau tahu?"

Aku lalu menjelaskan cerita-cerita yang kudapat dari Robert, dan beberapa warga yang kujumpai sebelum menuju ke lereng itu. Aku bercerita tentang ritus Wetu Telu, Bandara Lombok yang lebih mirip stasiun kereta di Jakarta, bahkan Pakelem yang kulihat ia baru saja melakukannya di Segara. Mendengar itu semua, Romi menggeleng.

"Para penulis kisah perjalanan hanya menyajikan apa yang senang mereka lihat, atau yang tak sengaja mereka lihat. Mereka menulis tentang langit, jalan-jalan, kamar-kamar rumah. Tapi mereka tidak banyak bertanya kepada kami, pelajari asal-usul kami, bahkan tinggal. Banyak orang yang nampak pintar hanya karena menenteng buku dan pena, atau nampak keren hanya karena kamera dan ransel berat. Tak banyak yang berani menantang seberani apa mereka menghadapi hal-hal baru, atau kebenaran-kebenaran yang mengejutkan.

Walaupun agak terkejut dengan penilaiannya, aku mengangguk dan membenarkan penuturannya. Menurutku itu ocehan saja, dan hanya karena ia bertemu dengan bukan orang pribumi, ia bisa mengeluarkan itu semua sebagai unek-unek yang tak harus selalu ditulis. Romi kembali menutup matanya, dan membanting topik bahasan kami ke arah yang lebih serius.

"Menurutmu apa yang kulempar ke danau tadi?"

"Danau Segara?" tanyaku memastikan.

"Ya. Danau itu. Kau sudah menebak soal Pakelem, mungkin juga sudah bertanya banyak pada penduduk disini. Bahanmu sudah lebih baik daripada kebanyakan pendaki Indonesia. Tapi, apa kau sempat melihatku melempar barang-barang ke Segara sebagai bagian dari ritus Pakelem? Barang-barang apa yang kulempar?"

"Well, sejujurnya aku tak sempat melihat itu semua. Aku hanya melihatmu menutup mata dan mengatupkan dua telapak tangan. Berdiri hampir setengah jam dan tak bergerak di tepian air danau. Itu seperti gestur orang sebelum upacara larung."

"Kalau begitu kau memilih teman perjalanan yang salah."

"Aku bukan pelaku Pakelem," kata Romi kemudian. Laki-laki tua itu akhirnya tersenyum setelah menuturkan pengakuan itu. Sejurus kemudian ia mengeluarkan tangannya dari bungkusan kain menggumpal, kemudian



Ilustrasi: rinjanainationalpark.com

membuang ke tanah barang-barang berkilau berharga mahal. Ada gelang emas, cincin berbatu akik, ada juga kalung perak yang tak nampak asli-palsunya. Romi kemudian kembali memunguti barang-barang itu dan langsung mendekatkannya kepadaku.

"Ini semua hanya benda bagiku. Tak lebih dari pencapaianmu mengumpulkan dana dari Australia ke Lombok. Ini materi, bentuknya saja yang berkilau," Romi mengambil jeda, mungkin memberi kesempatan buatku menyerap benar kata-katanya. "Bagi orang sepertiku, ini semua tergantung suatu saat. Oleh hal-hal abstrak, oleh kesenangan yang tidak terbatas, bahkan dengan sebuah tarikan dan embusan napas dalam yang menghilangkan rasa dingin di badan. Kau bisa mengambil semuanya kalau mau."

Aku menolak dengan halus penawaran itu, dengan menyimpan keraguan apakah orang ini benar-benar menyerahkan semua hartanya di kedalaman belantara gunung. Tapi aku bisa melihat kejujuran di matanya. Melihat usianya yang seperti tak lagi mengejar kesenangan dunianya, aku menyimpulkan begitu saja bahwa Romi mendaki sebagai pemuasan nilai kebatinan yang mendalam. Pada hari-hari berikutnya aku merasakan hal yang lain, yang membatasiku berbicara, yang menuntunku lebih bersahaja. Di sisi Romi, aku mulai merasakan bahwa apa yang kukejar selama belasan tahun karir bergaji tinggi bisa hangus begitu saja dengan satu sapuan angin.

Tubuhku kedinginan.

Memasuki ketinggian tiga ribu, langit malam terlihat terang namun sunyi. Romi sempat berkisah tentang rumah tangganya yang hampir hancur dan anak-anaknya yang pergi tanpa keinginan untuk kembali. Ia juga bercerita, seperti mengigau, tentang kebenciannya terhadap Wilhelmina dan kerja ratusan tahun orang-orang Belanda yang menancapkan masa awal kurang baik bagi peradaban negeri ini. Katanya,

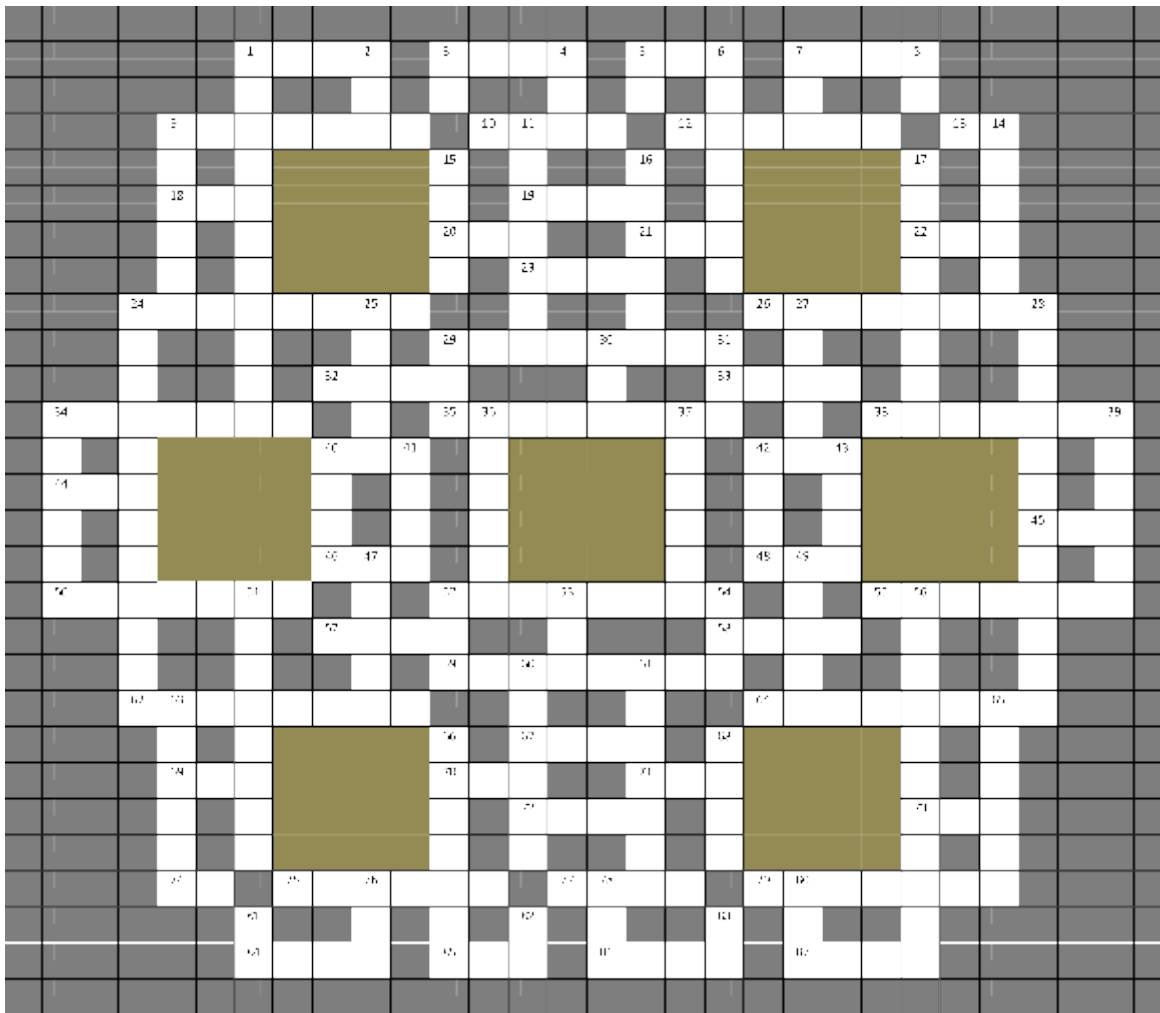
jika saja yang menjajah Nusantara dulu adalah orang Inggris, maka kehidupan mungkin akan lebih modern dan beradab.

Pada pagi berikutnya kami udah mendekati pos terakhir pendakian. Setelah melewati pos ini, kami akan berjalan bebas dan tertatih-tatih, menjauhi puncak Rinjani di 3.726 mdpl. Pikiranku mulai membayangkan foto panoramik sekeliling langit dengan pijakan kami yang berbatu dengan pasir halus ditumbuhi rumput-rumput jarang berusia panjang.

Akan tetapi semua bayangan itu terganggu.

Di pos yang dijaga seorang berseragam dan seorang pemandu lokal, kami dicegat. Kemudian dalam sekejap saja, seperti sedang kesurupan sesuatu, Romi melepaskan tanganku dan berlari ke arah turun gunung sambil berteriak-teriak. Romi melepaskan sarung bungkus bekalnya, bahkan tongkatnya. Ia berlari saja, menjauhi pos, sampai akhirnya kami melihatnya jatuh dan menggelinding sebelum terhenti di batang pohon di bawah sana. Petugas itu kemudian turun dan memapahnya, membawa Romi kembali ke pos. Dari petugas itu kemudian aku mendapatkan fakta mengejutkan bahwa Romi sudah dicari polisi selama tiga minggu terakhir. Ia diduga melakukan pencurian di sebuah toko mutiara terkenal di Denpasar dan kabur ke wilayah gunung. Tak satupun dari mereka menyangka akan menemukan buronan itu di bawah puncak Lombok.

Aku tak tahu harus menulis apa setelah kembali dari puncak. Yang jelas, perjalanan bersama Romi membuka mataku dan mungkin, dengan pandangan yang sedikit lebih baik daripada pendaki manapun sebelum ini.



MENURUN

1. Orang yang terpelajar
2. Kata tanya
3. Teknologi Informasi
4. Rumor, gosip
5. Rumah sakit
6. Dapat dilakukan
7. Wadah tanam tumbuhan
8. Kode domain internet untuk negara Indonesia
9. Lada
11. Batas bawah
14. Iring-iringan, karnaval, pawai
15. Percik, gerakan mengombak di permukaan air
16. Negara di Amerika Tengah
17. Novian ..., bendahara Set PP tahun 2016/24. Total, menyeluruh
25. Dakwa, tunjuk
27. Daratan yang terkikis air
28. Penyamaan data, pendapat, dan perselisihan
29. Olahraga es
30. Tempat bersusun untuk menaruh barang
31. Global Reporting Initiative
34. Makan dan minum
36. Naskah dinas elektronik
37. Dilakukan di pengadilan
39. Perhiasan di tangan
40. Kata hubung pembandingan
41. Meruncingkan (biasanya pensil)
42. Sedih, susah hati
43. Hewan tunggangan

MENDATAR

1. Cairan bening bersifat asam yang biasa digunakan dalam masakan
3. Salah satu jenis penutup kepala
5. Genre musik yang berciri pengucapan kata secara cepat
7. Sumber makanan pokok mayoritas penduduk Indonesia
9. Tempe yang digoreng dengan tepung dan setengah matang
10. Biasa, lumrah
12. Kue nanas, biasa ada di waktu lebaran
13. Indeks Prestasi
18. Return of Equity
19. Salah satu jenis ikan ternak
20. Air Susu Ibu
21. Nilai Kinerja Individu
22. Permohonan kepada Tuhan
23. Kata tanya benda
24. Alat bantu visual
25. Kedua
29. Ibukota Jawa Tengah

32. Desa, kampung
33. Penutup lubang di jalan yang berbentuk bundar
34. Jaya ..., pemilik Jamu Jago
35. Tanda-tanda, gejala, petunjuk
38. Kue khas betawi dari tepung terigu
40. Tunjangan Hari Raya
42. Panggilan untuk orang yang lebih muda
44. New Year Eve
45. Kasihan
46. In House Training
48. Hadir
50. Kotak dalam dunia dongeng yang berisi malapetaka dunia
52. Tumbuhan pegagan yang berdaun bulat, biasanya bersusun empat
55. Tembok, pembatas
57. Karakter dalam opera boneka 'Open Sesame'
58. Cambuk, siksa
59. Karakter fiksi berupa kuda yang memiliki sayap
62. Hobil mengumpulkan dan bertukar

- perangko
64. Kualitas atau kemampuan melek huruf/aksara
67. Arena tinju
69. Tidak muda
70. Efek Rumah Kaca
71. Salah satu wujud benda
72. Bagian pohon yang berada di dalam tanah
73. Personal Digital Assistant
74. Account Representative
75. Pencurian dengan pemaksaan
77. Kulit yang tergores
79. Sistem antariksa yang terdiri atas bintang dan benda langit lain
84. Negara di ASEAN
85. Unit pewarisan sifat bagi organisme hidup
86. Pokok
87. Tulang daun kelapa

47. Objek atau kegiatan yang diizinkan untuk digunakan atau dilaksanakan dalam agama Islam
49. Tetesan air yang (cukup) deras
51. Perbaikan
52. Tanda bahaya
53. Cela, malu
54. Ikatan Dokter Indonesia
56. Koreksi internal (diri sendiri)
60. Tempat kumpul, pusat komando
61. Salah satu jenis bunga
63. Kediaman raja/pemimpin negara
65. Berjalan-jalan, ekspedisi, petualangan
66. Senjata khas Aceh
68. Akibat pembakaran
76. Malaysian Airlines
78. Ketela rambat
80. America On Line
81. Angkatan Laut
82. Ujian Nasional
83. Republik Indonesia

ketentuan

Tersedia hadiah menarik bagi 3 orang yang berhasil menjawab semua pertanyaan dengan benar dan beruntung! Caranya:

1. Fotokopi halaman ini di kertas bekas, tempelkan kupon asli, dan tandai jawabannya (usahakan memakai tinta selain hitam).
2. Tulis nama dan bagian/majelis di pojok kanan atas.
3. Kirim Jawaban anda ke Puji (TIK) atau Leonardo (MIX)
4. Jawaban diterima paling lambat tanggal 27 Oktober 2017.
5. Satu orang hanya berhak mengirimkan satu jawaban.
6. Pemenang akan diumumkan di edisi berikutnya.

PEMENANG KUIS TCM EDISI 102

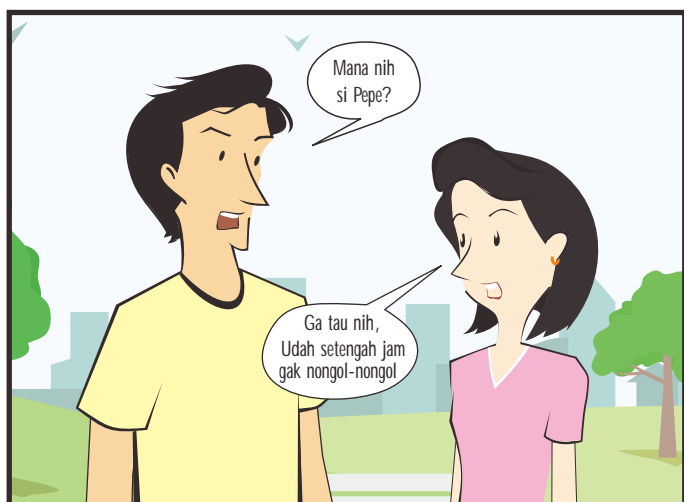
1. NOOR AUFA SHIDDIQ (UMUM)
2. wijathersih (asp)
3. diah lenggo (UMUM)

Selamat kepada para pemenang! Hadiah akan dikirim ke meja masing-masing pemenang. Ditunggu ya!



Si Pepe

#18 : jogging yuk



widhi

